



## ABSTRAKSI

Hamid Faris Firmansyah, *Akal Dan Keistimewaannya dalam Al-Qur'an*.

Dikalangan Para Mufassirin dan Para Ulama lainnya terdapat beragam pendapat tentang akal. Hal itu berhubungan dengan sumber aslinya yakni Ayat-ayat yang berhubungan dengannya dan pendapat para Ulama' lainnya dalam metode penafsirannya yang digunakan oleh mereka.

Tujuan penelitian ini untuk menguraikan dan mengembangkan dari penafsiran-penafsiran tentang akal dan keistimewaannya dalam kodifikasi Al-Qur'an. Disamping itu, untuk menjelaskan hubungan antara keistimewaan akal serta potensi-potensi yang keluar darinya dengan menguraikan maksud dan Teks Ayat-ayat Al-Qur'an tentang hal tersebut.

Penelitian ini bertolak belakang dan ketidak sesuaian dari Ayat-ayat Al-Qur'an, di satu segi berdasarkan Teks Al-Qur'an dan kealaman, Untuk memahami hal tersebut dilakukan dengan metode Analisis, dan mengkomparasikan dengan keahlian-keahlian seorang Mufassir dengan Mufassir lain itu sendiri dalam menafsirkan Ayat-ayat Al-Qur'an ditinjau dari karakteristik dan kitab-kitab Tafsir masing-masing.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis maksud Ayat-ayat Al-Qur'an sesuai kapasitas dan komposisi sesuai petunjuk Al-Qur'an, sehingga memunculkan dan melahirkan keilmuan-keilmuan masing-masing khususnya Ayat-ayat yang berkenaan dengan akal dan keistimewaannya.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa perbedaan dan pertentangan dari para Mufassirin dalam menafsirkan Ayat-ayat yang berkenaan dengan akal dan penafsirannya, serta karakteristik Akal dan semacamnya akan melahirkan berbagai kata-kata yang berbeda-beda dan penafsirannya, Sehingga berbeda pula dalam segala-galanya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan penafsiran tersebut akan melahirkan keragaman ilmu –ilmu yang lain, yang sesuai dengan maksud Ayat-Ayat tersebut. fenomena-fenomena tersebut adalah petunjuk Al-Qur'an kepada manusia dalam mengkaji dan melahirkan konsep yang baru dan modern.